

## BAB II TINJAUAN UMUM

### 2.1 Sejarah Perusahaan

PT. Acset Indonusa Tbk (Acset) merupakan jasa konstruksi berdiri pada tahun 1995 hingga saat ini. Acset termasuk dalam dari keluarga besar perusahaan ternama di Indonesia yaitu PT. Astra International Tbk, melalui anak perusahaan PT. United Tractors Tbk. PT Acset menempa keahlian khusus dalam konstruksi gedung, fondasi dan pembongkaran bangunan, tidak hanya itu kini Acset telah berhasil mengembangkan keahliannya dibidang tersebut dan memperluas ragam profesi sipil hingga bidang Infrastruktur di tanah air. PT. Acset Indonusa Tbk (Acset) telah berkecimpung dalam berbagai pembangunan prestisius, Acset berinovasi dalam bidang pembangunan, dengan terus mengedepankan kualitas, keselamatan kerja, dan ketepatan waktu penyelesaian. Berikut ini merupakan logo perusahaan PT. Acset Indonusa Tbk (Acset) ditunjukkan oleh Gambar 2.1



Gambar 2. 1 Logo PT. Acset

Sumber : <https://www.acset.co/>

Integritas dan komitmen ACSET untuk mendapatkan yang terbaik disokong oleh visinya untuk menjadi perusahaan konstruksi terintegrasi, memberikan layanan konstruksi terpadu bagi para pelanggannya. Hal ini merupakan kunci utama yang memacu ACSET untuk terus melakukan gebrakan signifikan melalui inovasi dari waktu ke waktu, terutama dengan mengutamakan kepentingan pelanggan sebagai mitranya, dengan mengutamakan prinsip perusahaan yaitu

keselamatan kerja dan kualitas kepada para pelanggan, selain itu terdapat lima filosofi perusahaan yaitu *Innovative, Accountable, Safety Minded, Excellenct Quality, Team Work*.

PT. Acset Indonusa Tbk (Acset) memiliki anak perusahaan yaitu :PT. Innotech Systems, PT. Sacindo Machinery, PT Acset Pondasi Indonusa, PT. Aneka Raya Konstruksi Mesindo, PT. ATMC Pump Services, PT. Bintang Kindenko Engineering Indonesia, PT Dredging International Indonesia. Berikut ini merupakan Logo anak Perusahaan PT. Acset Indonusa Tbk.

### **2.1.1 Visi dan Misi Perusahaan**

#### **1. Visi**

"Menjadi Perusahaan Konstruksi Swasta Terintegrasi Terbaik di Indonesia demi Kesuksesan Para Pemangku Kepentingan."

#### **2. Misi**

- a. Selalu Memberi Nilai Tambah dan Bertindak secara Signifikan untuk Kepentingan dan Kepuasan Pemangku Kepentingan Secara Berkelanjutan. Menjadi Mitra Utama dalam Bisnis Konstruksi.
- b. Mendorong Kinerja Terbaik dari Karyawan, Penggunaan Teknologi dan Kualitas Kerja dalam Lingkungan Kerja yang Aman dan Terlindungi.
- c. Menjadi Milik yang Bermanfaat bagi Bangsa dalam Perkembangan Ekonomi, Masyarakat, Keselamatan Kerja dan Lingkungan.

### **2.1.2 Logo Perusahaan**

PT. Acset Pondasi Indonusa merupakan salah satu anak perusahaan dari PT. Acset Indonusa Tbk yang bergerak dengan fokus spesialisasi konstruksi pada bagian struktur bawah (Pondasi). Dimana PT. Acset Pondasi Indonusa merupakan tempat Praktikkan melaksanakan Kerja Profesi, Berikut merupakan logo perusahaan dari tempat Pratikkan melakukan Kerja Profesi bisa dilihat pada Gambar 2.2



**Gambar 2.2 Logo Acset Pondasi Indonusa**  
Sumber : Dokumen Proyek PT. Acset Pondasi Indonusa

### **2.1.3 Prinsip Perusahaan**

#### **1. Keselamatan Kerja**

Prinsip dari keamanan Kerja yaitu tidak pernah lolos dari pengawasan.

Sehingga menghasilkan konstruksi berkualitas premium juga harus didukung oleh budaya keselamatan kerja tanpa kecelakaan.

#### **2. Kualitas**

PT. Acset Pondasi Indonusa selalu mengedepankan kinerja dengan kualitas tinggi untuk para pelanggan dengan mengimplemantasikan prinsip ini, sehingga telah berhasil menyelesaikan beragam hasil konstruksi premium dan ikonik di seluruh penjuru Indonesia.

#### **3. Organisasi**

Berdasarkan prespektif, organisasi adalah suatu rangkaian tingkatan institusi dan Sumber Daya Manusia (SDM) mempunyai fungsi yang berhubungan dengan proses, pengelolaan, pembuatan dan pelaksanaan kebijakan dari pengawasan terhadap berlangsungnya operasional usaha dalam meraih tujuan-tujuan yang telah disusun dalam aktualisasi pengelolaan yang sesuai dengan peraturan perundangundangan.

#### **4. Penghargaan Perusahaan**

Gambar 2.3 hingga dengan Gambar 2.8 menampilkan beberapa penghargaan yang telah di terima oleh PT. Acset Indonusa Tbk.



**Gambar 2.3 Indonesia Corporate Secretary**  
Sumber : <https://www.acset.co/>



**Gambar 2.4 Top 50 Companies**  
Sumber : <https://www.acset.co/>



**Gambar 2. 5 Indonesia Best Public Company**  
Sumber : <https://www.acset.co/>



**Gambar 2. 6 Forbes Best of the award**  
 Sumber : <https://www.acset.co/>



**Gambar 2.7 Gold Sertifikat Management K3**  
 Sumber : <https://www.acset.co/>

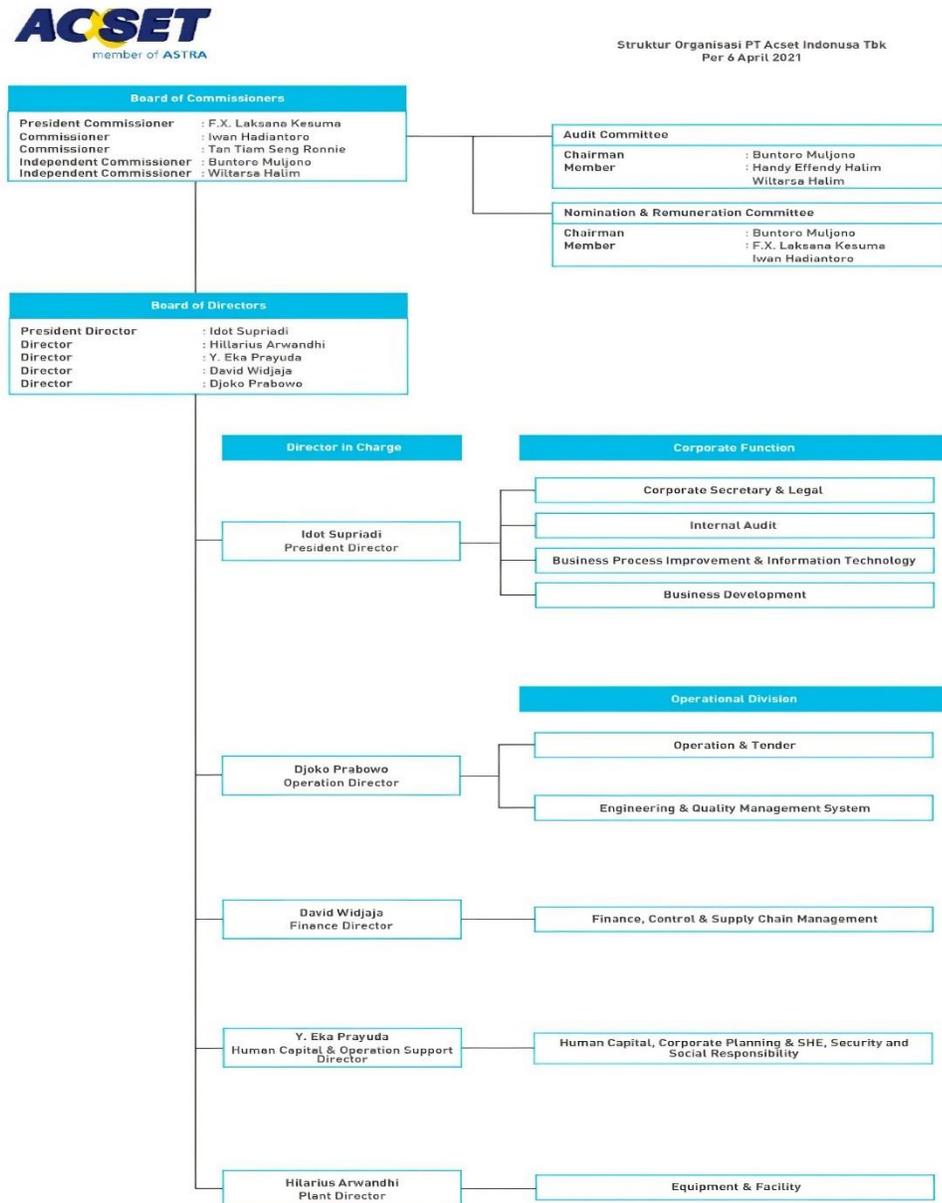


**Gambar 2.8 Constructions Safety Award**  
 Sumber : <https://www.acset.co/>

## 2.2 Struktur Organisasi

### 2.2.1 Struktur Organisasi Perusahaan

Gambar 2.9 menunjukkan struktur organisasi Perusahaan PT. Acset Indonusa Tbk.

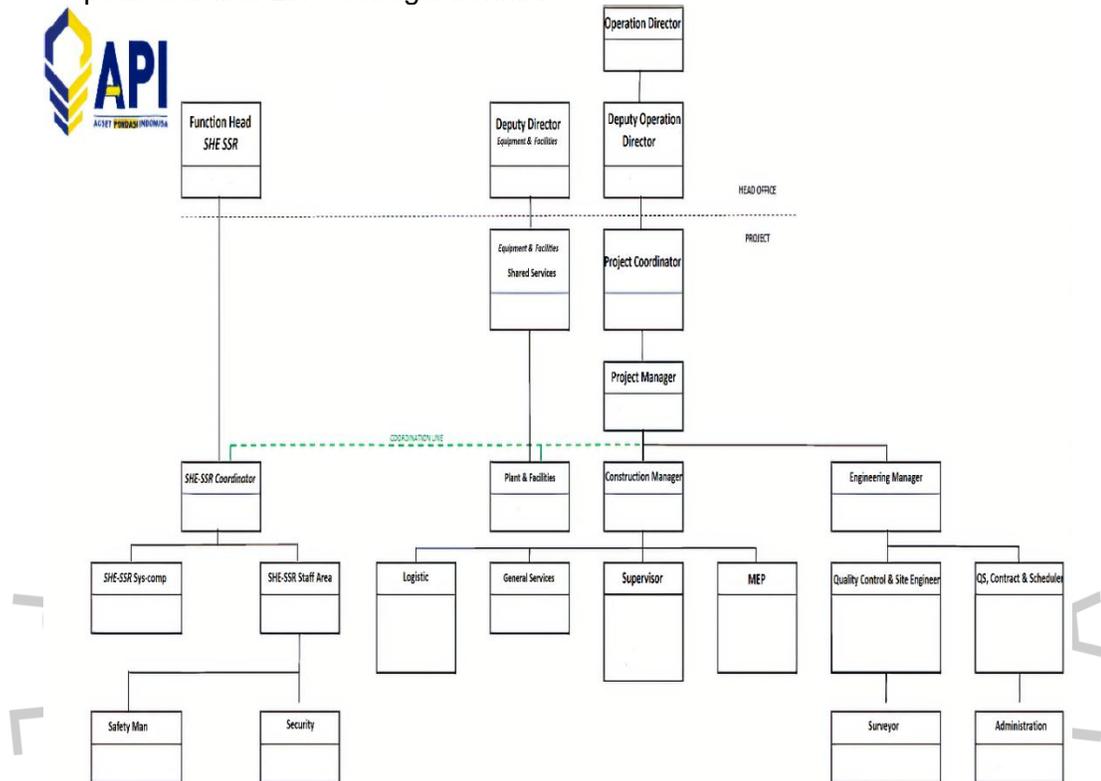


Gambar 2.9 Struktur Organisasi Perusahaan

Sumber : <https://www.acset.co/>

## 2.2.2 Struktur Organisasi Proyek

Struktur organisasi proyek PT. Acset Pondasi Indonusa ditampilkan pada Gambar 2.10 Sebagai berikut.



**Gambar 2. 10 Struktur Organisasi Proyek**

Sumber : Dokumen Proyek PT. Acset Pondasi Indonusa

### 1. *Operation Director*

*Operation Director* adalah posisi yang memiliki tanggung jawab terhadap semua kegiatan operasional perusahaan. Hal tersebut mencakup proses perencanaan hingga pelaksanaan operasional. Seorang *Operation Director* bertanggung jawab kepada Direktur Utama, Tanggung jawab dan Tugas direktur operasional antara lain, yakni:

- a. Perancangan, melauk dan mengawasi seluruh pelaksanaan operasional perusahaan
- b. Pembuatan standar perusahaan tentang semua proses operasional, produksi, proyek dan kualitas hasil produksi

- c. Pembuatan strategi dalam pemenuhan target perusahaan dan cara mencapai target tersebut
- d. Sebagai pembantu tugas-tugas direktur utama
- e. Pengecekan, pengawasan dan penentuan semua kebutuhan dalam proses operasional perusahaan
- f. perencanaan, penentuan, pengawasan, pengambilan ketetapan dan pengkoordinasi dalam hal keuangan untuk kebutuhan operasional perusahaan
- g. Pengawasan segenap karyawan, melakukan kesuaian tugas dengan standar operasional perusahaan
- h. Bertanggung jawab pada pengembangan kualitas produk ataupun karyawan
- i. Sebagai pembuat laporan kegiatan yang akan diserahkan pada direktur utama
- j. Bertanggung jawab pada proses operasional, produksi, proyek dan kualitas hasil produksi

## 2. *Deputy Operation Director*

Tugas *Deputy Operation Director* adalah menjalankan tugas dan pekerjaan sebagai pembantu direktur serta melaksanakan visi dan misi dari perusahaan. *Deputy Operation Director* bertanggung jawab kepada *Operation Director* untuk mengawasi kegiatan pelaksanaan operasional perusahaan di lapangan maupun yang berhubungan dengan kegiatan perencanaan, pembinaan, umum dan kemasyarakatan, serta melakukan perincian evaluasi pekerja secara berkesinambungan

## 3. *Deputy Director Equipment and Facilities*

*Deputy Director Equipment and Facilities* adalah posisi yang bertanggung jawab untuk menentukan jumlah peralatan dan memfasilitasi kebutuhan pekerja dan bertanggung jawab kepada *Operation Director* dalam kebutuhan para pekerja.

#### 4. Function Head SHE-SSR

*SHE-SSR* atau *Safety, Healthy and Environment (SHE/K3)* adalah suatu metodologi untuk mempelajari dan menerapkan aspek-aspek praktis dalam melindungi lingkungan dan menjaga kesehatan serta keselamatan di tempat kerja. Adanya divisi HSE di suatu perusahaan telah diatur oleh pemerintah dalam Undang - Undang No. 1 Tahun 1979 mengenai Keselamatan Kerja. Tugas dan tanggung jawab SHE antara lain adalah:

- a) Mencegah Kecelakaan yang menyebabkan cedera fisik.
- b) Mencegah penurunan atau hilangnya pendapatan.
- c) Menghindari tuntutan hukum.
- d) mengidentifikasi dan melakukan pemetaan berdasarkan potensi bahaya yang memiliki peluang terjadinya bahaya di area kerja.
- e) Melakukan pembuatan serta melakukan pemeliharaan arsip yang berkaitan dengan K3.
- f) Melakukan pembuatan sebuah ide yang berhubungan dengan rancangan K3.
- g) Mengevaluasi peluang terjadinya insiden kecelakaan.
- h) Sebagai penyambung antara peraturan pemerintah dan kebijakan perusahaan.
- i) Meyakinkan semua pegawai tahu akan pentingnya menggunakan APD.
- j) Meyakinkan, mengamati serta melaksanakan pemantauan bulanan tentang ketersediaan APD yang memadai dan peralatan keselamatan kerja seperti APAR, P3K, dll.
- k) Meyakinkan lambang keselamatan di tempat kerja telah di tempatkan dengan baik dan benar.
- l) Melakukan pemberian pelatihan kepada pekerja seperti pemakaian APAR, P3K, Tanggap Darurat, dll.
- m) Melakukan pengawasan terhadap implementasi SOP telah dilaksanakan dengan baik oleh seluruh karyawan.

- n) Melakukan pembuatant rancangan untuk mengurangi Limbah Bahan Berbaya Beracun agar terakomodir dengan baik.
- o) Melakuan penyediaan penadahan limbah Bahan Berbaya Beracun pada seluruh unit kerja.
- p) Memeriksa secara rutin terhadap akibat dan bahaya pada pekerjaan yang dilakukan.
- q) Pelaksanan dan pembuatan program HSE Meeting setiap bulannya.
- r) Melakukan pengadaan dan memimpin simulasi keadaan darurat setiap bulannya agar ketika kondisi darurat sebenarnya terjadi telah dapat diantisipasi.
- s) Menerima laporan bulanan mengenai pengawasan tersebut.
- t) Melaksanakan persiapan dan kewajiban tiap hari kepada HSE *Officer, Man / Staff*.
- u) Memberikan teguran dan memberikan denda atau hukuman bagi pekerja yang melakukan pelanggaran peraturan yang telah ditetapkan.
- v) Mengumpulkan surat ijin kerja aman / *work permit* telah dilaksanakan pada tiap unit kerja khususnya kontraktor.
- w) Dapat melakukan pemecahan masalah, melakukan investigasi, melakukan audit dan memberikan saran terhadap hal yang dirasa masih kurang aman.
- x) Melakukan audit dan merencanakan pelaksanaan, serta melakukan pengawasan kerja.
- y) Pekerja diberikan prinsip-prinsip dasar pada tiap-tiap cara kerja.
- z) Sebagai penghubung laporan perusahaan dengan bagian HSE di tempat proyek ataupun di Unit pekerjaan.

## **2.3 Kegiatan Umum Perusahaan, Bagian, Divisi**

### **2.3.1 Latar Belakang Proyek**

Pondasi adalah struktur yang berada di bawah sebuah bangunan, yang dimana pondasi sangat berperan penting dalam berdirinya sebuah bangunan yang akan menjadi pijakan dalam menahan beban lateral. Secara umum

terdapat dua jenis pondasi, yaitu pondasi dalam dan dangkal. Misalnya yaitu *Bored Pile* serta pondasi tiang pancang.

Seiring berkembangnya inovasi, masa ini pondasi *Bored Pile* dipakai oleh beragam pondasi bangunan misalnya pada jembatan, bangunan gedung bertingkat (*Highress Building*), dan jalan tol. Pondasi borepile merupakan suatu jenis pondasi alternatif yang dapat digunakan selain tiang pancang. Keunggulan dengan menggunakan sistem pondasi *Bored Pile* yaitu ke dalaman serta diameter *Bored Pile* atau volume beton yang bisa di sesuaikan dengan beban struktur yang akan di topang, sehingga beban yang bekerja dapat ditahan dengan baik untuk jangka waktu yang panjang atau lama.

Faktor lain yang sangat mempengaruhi yaitu kondisi tanah, hal ini karena pembuatan pondasi bangunan untuk daerah kawasan Jalan Merdeka Selatan berjenis tanah berpasir (*Sand*). Maka ini merupakan suatu tantangan yang dihadapi engineer untuk memahami metode yang efektif dan efisien dalam pembuatan serta pengerjaan *Bored Pile*.

Data umum yang di peroleh dari proyek pondasi *Bored Pile* Danareksa Menara BUMN, sebagai berikut :

- |                      |                      |
|----------------------|----------------------|
| 1. Pemilik Proyek    | : Kementrian BUMN    |
| 2. Kontraktor        | : PT. PP Persero Tbk |
| 3. Konsultan         | : Penta Architecture |
| 4. Konsultan MK      | : PT. Bina Karya     |
| 5. Sub Kontraktor    | : PT. Acset Indonusa |
| 6. Lingkup Pekerjaan | : <i>Bored Pile</i>  |
| 7. Durasi Pekerjaan  | : 135 hari           |